

ABSTRAK
PENGARUH PELAKSANAAN DEMOKRASI TERHADAP KEBEBASAN
MEMILIH DAN DIPILIH PADA PEMILIHAN KEPALA DESA
DI DESA SUMBERSARI KECAMATAN SEKAMPUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2007

Oleh
Septi Nur Amanah

Pemilihan kepala desa yang dilaksanakan secara langsung merupakan wujud dari demokrasi, Pilkades secara langsung memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat secara nyata ikut berpartisipasi aktif dalam politik serta menggunakan hak pilih dan memilih tanpa tekanan dari pihak manapun sehingga Pilkades berlangsung secara demokratis.

Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan tentang bagaimana pengaruh pelaksanaan demokrasi terhadap kebebasan memilih dan dipilih pada pemilihan kepala desa tahun 2007. Metode yang digunakan adalah deskriptif, subjek yang diteliti adalah masyarakat yang telah memiliki hak pilih tetapi tidak menggunakan hak pilih, jumlah populasi 384 orang di Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Sampel yang diambil untuk penelitian adalah 12,5% atau 42 orang yang tersebar secara acak (*random sampling*) dalam lima dusun. Sedangkan untuk menganalisis data digunakan rumus Chi Kuadrat.

Hasil penelitian berdasarkan indikator tingkat pemahaman dan kesadaran masyarakat menunjukkan, dari 42 responden terdapat 17 responden (40,5%) termasuk dalam kategori berpengaruh, 14 responden (33,4%) termasuk kategori kurang berpengaruh, sedangkan 11 responden (26,2%) termasuk dalam kategori tidak berpengaruh. Berdasarkan indikator pola pelaksanaan pemilihan kepala desa, dari 42 responden terdapat 20 responden (47,6%) termasuk dalam kategori berpengaruh, 14 responden (33,4%) termasuk kategori kurang berpengaruh, sedangkan 8 responden (19%) termasuk dalam kategori tidak berpengaruh. Berdasarkan indikator faktor pendukung dan penghambat pemilihan kepala desa, dari 42 responden terdapat 19 responden (45,2%) termasuk dalam kategori berpengaruh, 13 responden (31%) termasuk kategori kurang berpengaruh, sedangkan 10 responden (28,3%) termasuk dalam kategori tidak berpengaruh.

Berdasarkan indikator kebebasan yang bertanggung jawab, dari 42 responden terdapat 26 responden (62%) termasuk dalam kategori berpengaruh, 10 responden (23,8%) termasuk kategori kurang berpengaruh, sedangkan 6 responden (14,5%) termasuk dalam kategori tidak berpengaruh

Berdasarkan analisis data pengaruh pelaksanaan demokrasi terhadap kebebasan memilih dan dipilih pada pemilihan kepala desa diperoleh hasil yang signifikan bahwa $\chi^2_{\text{hit}} = 29,3$ pada taraf signifikan 5% (0,05) maka diperoleh $\chi^2_{\text{tab}} = 9,49$. Dengan demikian χ^2_{hit} lebih besar dari χ^2_{tab} yaitu $29,3 \geq 9,49$ dengan derajat kebebasan = 4 yakni dengan klasifikasi $C = 0,64$ dan koefisien kontigensi $C_{\text{maks}} = 0,816$ dan terletak pada keeratan pengaruh 0,55-0,81 (kategori tinggi).